

LANDASAN PUSAT SUMBER BELAJAR FORMAL

FOUNDATION OF LEARNING RESOURCE CENTERS

Nur Ayu Winingsih¹, Rahmat olii²

^(1,2)Program Studi, Fakultas Ilmu Pendidikan dan budaya
Universitas Bina Mandiri, Kota Gorontalo, Indonesia

Email⁽¹⁾: nuurayuwingsih2@gmail.com

Email⁽²⁾: oliirahmat@gmail.com

ABSTRACT

Education is one of the main pillars of a nation's development. To achieve this goal, a solid educational foundation is needed, and one of the key elements in the formal education system is a learning resource center. Formal learning resource centers have a strategic role in providing quality educational resources to support the learning process. Formal learning resource centers are a key element in the formal education ecosystem, and understanding the foundations of formal learning resource centers is a determining factor in responding to challenges and achieving quality education goals. In this context, the introduction has discussed the background, rationale, problems, research objectives and benefits of the research. The Learning Resource Center (PSB) in the context of formal education is not just a book warehouse; it involves a strong foundation for realizing quality education. The main goal of PSB is to achieve educational goals by providing resources that support the achievement of competencies and learning goals. Because by advancing the development of Human Resources (HR) and providing benefits for each country. Through understanding the background, we realize that formal learning resource centers must be able to adapt to changing times and technology to remain relevant. The research objectives brought a focus to understanding the basic concepts, goals, and role of formal learning resource centers. Overall, this research discusses the importance of a formal learning resource center as the main foundation in supporting learning in formal education institutions. Thus, a deep understanding of the basic concepts, objectives and role of formal learning resource centers is key in facing the dynamics of modern education. With this research, it is hoped that it can make a real contribution to the development of better educational policies and practices, as well as provide encouragement for further research in this area.

Keywords: Education, Formal learning resource, The Learning Resource Center , The research objectives

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama pembangunan suatu bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan landasan pendidikan yang kokoh, dan salah satu elemen kunci dalam sistem pendidikan formal adalah pusat sumber belajar. Pusat sumber belajar formal memiliki peran strategis dalam menyediakan sumber daya pendidikan yang berkualitas untuk mendukung proses pembelajaran. Pusat sumber belajar formal merupakan elemen kunci dalam ekosistem pendidikan formal, dan pemahaman terhadap landasan pusat sumber belajar formal menjadi faktor penentu dalam menjawab tantangan dan mencapai tujuan pendidikan berkualitas. Dalam konteks ini, pendahuluan telah membahas latar belakang, rationale, permasalahan, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Pusat Sumber Belajar (PSB) dalam konteks pendidikan formal tidak hanya sekadar gudang buku; ia melibatkan landasan yang kuat untuk mewujudkan pendidikan berkualitas. Tujuan utama PSB adalah mencapai tujuan pendidikan dengan menyediakan sumber daya yang mendukung pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran. Sebab dengan memajukan pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) dan memberi keuntungan bagi tiap-tiap Negara. Melalui pemahaman latar belakang, kita menyadari bahwa pusat sumber belajar formal harus mampu beradaptasi dengan perubahan zaman dan teknologi untuk tetap relevan. Tujuan penelitian membawa fokus pada pemahaman konsep dasar, tujuan, dan peran pusat sumber belajar formal. Secara keseluruhan, penelitian ini membahas pentingnya landasan pusat sumber belajar formal sebagai fondasi utama dalam mendukung pembelajaran di lembaga pendidikan formal. Dengan demikian, pemahaman mendalam terhadap konsep dasar, tujuan, dan peran pusat sumber belajar formal menjadi kunci dalam menghadapi dinamika pendidikan modern. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih baik, serta memberikan dorongan bagi penelitian lebih lanjut di bidang ini.

Kata kunci: Pendidikan, Sumber Belajar Formal, Pusat Sumber Belajar, Tujuan Penelitian.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama pembangunan suatu bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan landasan pendidikan yang kokoh, dan salah satu elemen kunci dalam sistem pendidikan formal adalah pusat sumber belajar. Pusat sumber belajar formal memiliki peran strategis dalam menyediakan sumber daya pendidikan yang berkualitas untuk mendukung proses pembelajaran.

Pusat Sumber Belajar (PSB) dalam konteks pendidikan formal memiliki landasan yang kuat untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Dalam Artikel ini menjelaskan landasan PSB sebagai fondasi pendidikan yang berkualitas, meliputi tujuan pendidikan, dukungan terhadap pembelajaran, aksesibilitas dan inklusivitas, pemanfaatan teknologi pendidikan, keterlibatan guru dan siswa, evaluasi dan pembaruan berkelanjutan, serta kemitraan dengan komunitas pendidikan. Dengan pendekatan holistik ini, PSB tidak hanya

menyediakan sumber belajar, tetapi juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan beragam siswa.

Pendidikan merupakan suatu komponen yang penting dalam kehidupan sehari-hari, dapat memajukan pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) dan memberi keuntungan bagi tiap-tiap Negara. Dengan menambah kualitas kinerja pengajar, kurikulum, fasilitas pembelajaran yang memadai, sampai dengan sarana dan prasarana belajar yang menyenangkan dapat mewujudkan pendidikan yang berkualitas serta pembelajaran yang efektif dan efisien¹. Sumber belajar merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam suatu proses pembelajaran yang dapat menunjang tercapainya proses belajar yang efektif dan dapat di jangkau oleh tiap-tiap (sumber daya manusia) SDM di dalam lembaga pendidikan.

Menurut pendekatan AECT menganalisis kebutuhan belajar dikenal dengan proses dan suatu proses adalah serangkaian operasi atau kegiatan yang diarahkan pada suatu hasil tertentu². Pusat sumber belajar formal merupakan pusat informasi dan sumber daya pembelajaran yang diselenggarakan secara terorganisir di lingkungan pendidikan formal seperti sekolah dan perguruan tinggi. Landasan pusat sumber belajar formal mencakup prinsip-prinsip dan konsep-konsep yang menjadi dasar dari perancangan, pengelolaan, dan pengembangan pusat sumber belajar tersebut. Pentingnya landasan ini tidak hanya terletak pada penyediaan materi pembelajaran, tetapi juga dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan efektivitas pengajaran.

Pusat Sumber Belajar (PSB) dalam konteks pendidikan formal tidak hanya sekadar gudang buku; ia melibatkan landasan yang kuat untuk mewujudkan pendidikan berkualitas. Tujuan utama PSB adalah mencapai tujuan pendidikan dengan menyediakan sumber daya yang mendukung pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran. Sebab dengan memajukan pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) dan memberi keuntungan bagi tiap-tiap Negara. Dengan menambah kualitas kinerja pengajar, kurikulum, fasilitas pembelajaran yang memadai, sampai dengan sarana dan prasarana belajar. Dengan pendekatan holistik, PSB (pusat sumber belajar) mendukung berbagai gaya pembelajaran dan kebutuhan siswa, memastikan inklusivitas, dan memanfaatkan teknologi pendidikan.³

Guru memiliki peran yang sangat penting untuk menuntun para peserta didik dalam menggunakan media-media yang digunakan dalam pembelajaran salah satunya adalah media yang berbasis online / digital, bersama dengan keterlibatan siswa dapat mendukung kontribusi yang kuat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan responsive sebagaimana tujuan yang seharusnya di capai, dan membentuk landasan yang kuat kerja sama yang baik dari guru maupun siswa-siswi untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Evaluasi yang rutin dan juga pembaruan terus-menerus dapat memastikan responsivitas PSB (pusat sumber belajar) terhadap perkembangan kurikulum, teknologi, dan kebutuhan siswa tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian untuk memahami fenomena manusia atau social dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat di sajikan dengan kata kata, melaporkan pandangan terperinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dengan latar seting yang alamiah. Dalam metode penelitian kualitatif untuk artikel landasan pusat sumber belajar formal, peneliti menggunakan teknik diskusi secara berkelompok dalam penelitian ini.

HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama pembangunan suatu bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan landasan pendidikan yang kokoh, dan salah satu elemen kunci dalam sistem pendidikan formal adalah pusat sumber belajar. Pusat sumber belajar formal memiliki peran strategis dalam menyediakan sumber daya pendidikan yang berkualitas untuk mendukung proses pembelajaran.

Perkembangan teknologi dan informasi telah memberikan dampak signifikan terhadap paradigma pendidikan, mengubah cara kita memperoleh, menyajikan, dan berinteraksi dengan informasi. Di tengah dinamika perubahan ini, pusat sumber belajar formal menjadi garda terdepan dalam memastikan bahwa lembaga pendidikan formal tetap relevan dan mampu memenuhi tuntutan zaman.

Pusat sumber belajar formal tidak sekadar sebagai tempat menyimpan buku atau referensi, tetapi lebih merupakan pusat kegiatan intelektual yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Dalam konteks ini, pemahaman mendalam terhadap landasan pusat sumber belajar formal menjadi krusial untuk memastikan bahwa lembaga pendidikan dapat memaksimalkan potensinya dalam membentuk generasi yang kompeten dan adaptif.

Seiring dengan kemajuan zaman, muncul berbagai tantangan dalam mengelola pusat sumber belajar formal. Tantangan tersebut meliputi pengelolaan teknologi informasi, peningkatan literasi informasi di kalangan siswa dan pendidik, serta kebutuhan untuk terus mengikuti perkembangan kurikulum dan tuntutan pasar kerja. Memahami aspek emosional siswa dapat meningkatkan pengalaman belajar mereka secara keseluruhan.⁴Oleh karena itu, landasan pusat sumber belajar formal menjadi kunci dalam mengatasi permasalahan-permasalahan ini. Dengan masa transisi seperti ini, siswa diperhadapkan dengan realitas dunia yang makin syarat akan moral sebagai akibat negatif dari kemajuan teknologi.⁵

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis landasan pusat sumber belajar formal, termasuk konsep dasar, tujuan, dan perannya dalam mendukung pembelajaran di lingkungan pendidikan formal. Dengan memahami landasan ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi dan kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan formal.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis dan konseptual. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan panduan bagi pengelola pusat sumber belajar formal untuk meningkatkan kinerja dan relevansinya dalam mendukung kegiatan

pembelajaran. Secara konseptual, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi literatur mengenai landasan pusat sumber belajar formal dan memberikan wawasan baru bagi peneliti dan praktisi pendidikan.

Dengan pemahaman yang mendalam terhadap landasan pusat sumber belajar formal, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang signifikan dalam mendukung visi pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan zaman.

SIMPULAN

Pusat sumber belajar formal merupakan elemen kunci dalam ekosistem pendidikan formal, dan pemahaman terhadap landasan pusat sumber belajar formal menjadi faktor penentu dalam menjawab tantangan dan mencapai tujuan pendidikan berkualitas. Dalam konteks ini, pendahuluan telah membahas latar belakang, rationale, permasalahan, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Melalui pemahaman latar belakang, kita menyadari bahwa pusat sumber belajar formal harus mampu beradaptasi dengan perubahan zaman dan teknologi untuk tetap relevan. Tujuan penelitian membawa fokus pada pemahaman konsep dasar, tujuan, dan peran pusat sumber belajar formal. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi pengelola pusat sumber belajar formal dalam meningkatkan efektivitasnya. Manfaat penelitian tergambar dalam kontribusinya yang diharapkan dapat memperkaya literatur dan memberikan wawasan baru dalam konteks landasan pusat sumber belajar formal.

Secara keseluruhan, penelitian ini membahas pentingnya landasan pusat sumber belajar formal sebagai fondasi utama dalam mendukung pembelajaran di lembaga pendidikan formal. Dengan demikian, pemahaman mendalam terhadap konsep dasar, tujuan, dan peran pusat sumber belajar formal menjadi kunci dalam menghadapi dinamika pendidikan modern. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih baik, serta memberikan dorongan bagi penelitian lebih lanjut di bidang ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih atas kesempatan untuk menjelajahi dan mendalami landasan pusat sumber belajar formal melalui artikel ini. Semoga artikel yang saya tulis ini dapat menambah wawasan dan dapat memberi kontribusi positif bagi pembacanya. Terima kasih atas perhatian dan dukungan yang telah diberikan.

DAFTAR RUJUKAN

- [1].Supriadi, H. (2016). Peranan pendidikan dalam pengembangan diri terhadap tantangan era globalisasi. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 3(2), 92-119.
- [2].Manurung, P. (2019). Pusat Sumber Belajar. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 8(1).

- [3].Islamiyah, N. M. (2022). *Implementasi Program Sekolah Penggerak dalam Kebijakan Pendidikan Merdeka Belajar (Studi Kasus di Sekolah Dasar Kota Bima, NTB)* (Master's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- [4].Paputungan, E., & Paputungan, F. (2023). Pendekatan dan Fungsi Afektif dalam proses pembelajaran. *Journal of Education and Culture (JEaC)*, 3(1), 57-65.
- [5].Paputungan, F. (2022). Pengembangan Media Literacy Layanan BK Teknik Cinema Therapy Berdasarkan Model Gagne Untuk Mengantisipasi Pergaulan Bebas. *Journal of Hulonthalo Service Society (JHSS)*, 1(2).